

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data laporan keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham terhadap *return* saham. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Beta mempunyai t_{hitung} sebesar 2,066 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,045 dan nilai beta yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,118. Sehingga dapat disimpulkan risiko sistematis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Variabel Likuiditas Saham yang diwakili nilai *Bid-Ask Spread* memiliki t_{hitung} sebesar 2,273 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,028 dan nilai beta yang dihasilkan positif sebesar 1,136. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas saham secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

3. Melalui hasil uji statistik F dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,266 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049^b dan nilai F_{tabel} adalah 3,22. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, Maka dapat disimpulkan risiko sistematis dan likuiditas saham secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada pada industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

5.2 Saran

1. Bagi Investor, diharapkan untuk tidak memperhatikan *trend* pasarnya saja tanpa mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan *return*. Investor juga harus mempertimbangkan risiko pasar yang nantinya akan mempengaruhi kinerja industry disetiap sektornya. Selain itu investor diharapkan peka terhadap sentiment-sentimen yang terjadi dipasar guna mendapatkan keputusan yang tepat dalam hal menanamkan investasi dan memaksimalkan *return* yang akan diterima nantinya. Dengan kepekaan investor dalam memperhatikan risiko setiap tahunnya membuat investor dapat meminimalisir kerugian yang akan diterima dalam berinvestasi.
2. Bagi perusahaan, temuan variabel risiko sistematis dan likuiditas saham yang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menunjukkan perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan

harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus terutama dalam menghasilkan laba.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah tahun amatan, sampel perusahaan dan variabel independen. Karena dengan tahun tamatan, sampel, dan variabel independen yang lebih banyak diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih tepat dalam melakukan analisis pengaruh risiko sistematis dan likuiditas saham perusahaan terhadap *return* saham.
4. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan akan menjadi bukti empiris bagi ilmu pengetahuan mengenai investasi saham. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi (acuan) untuk penelitian serupa berikutnya. Penelitian ini belum menambahkan variabel risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), inflasi, tingkat suku bunga, perubahan kurs, rasio keuangan dan ukuran perusahaan tersebut agar hasilnya lebih akurat dan dapat digeneralisasikan terhadap *return* saham.